

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kejadian kecacingan pada anak usia 3-13 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Tahtul Yaman Kota Jambi Pada Tahun 2024.

1. Terdapat 36 anak usia 3-13 tahun yang mengalami kejadian kecacingan pada anak dari 76 jumlah anak, 31(81,6%) anak dengan penyediaan jamban sehat yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus dari jumlah anak 76 anak, dan pada kelompok kontrol sebanyak 6(15,8%) dari jumlah 76 anak, 27(71,1%) anak kurangnya melakukan kebiasaan mencuci tangan pada kelompok kasus dari jumlah 76 anak, pada kelompok kontrol sebanyak 3(7,9%) dari jumlah 76 anak, 11(28,9%) anak dengan penyediaan air yang tidak memenuhi syarat pada kelompok kasus dari jumlah 76 anak, pada kelompok kontrol sebanyak 9(23,7%) dari jumlah 76 anak, 32(84,2%) anak kurangnya melakukan kebersihan kuku pada kelompok kasus dari jumlah anak 76 anak, pada kelompok kontrol sebanyak 2(5,3%) dari jumlah 76 anak.
2. Tidak adanya hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian kecacinga pada anak dengan memiliki hasil uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value sebesar 0,060 ($p > 0,05$), dengan nilai OR = 2,706 (95% CI 1,063 – 6,889)
3. Adanya hubungan antara penyediaan jamban sehat dengan kejadian kecacinga pada anak dengan memiliki hasil uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dengan nilai OR = 6,855 (95% CI 2,505 – 18,759)
4. Adanya hubungan kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian kecacinga pada anak dengan memiliki hasil uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dengan nilai OR = 6,286 (95% CI 2,257 – 17,507)
5. Tidak adanya hubungan antara penyediaan air bersih dengan kejadian kecacinga pada anak dengan memiliki hasil uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value sebesar 0,290 ($p > 0,05$), dengan nilai OR = 2,000 (95% CI ,707 – 5,655)

6. Adanya hubungan antara kebersihan kuku dengan kejadian kecacingan pada anak dengan memiliki hasil uji statistik Chi Square yaitu nilai p-value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), dengan nilai OR = 14,143 (95% CI 4,656 – 42,957)

5.2 SARAN

5.2.1 Bagi Ibu Anak

Dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi ibu dalam langkah pelaksanaan peningkatan hidup sehat agar menghindari dari penyakit kecacingan dan menambah ilmu dalam pengetahuan menjaga kebersihan anak serta lingkungan dan memberikan edukasi kepada anak seperti mencuci tangan sebelum makan dan setelah beraktivitas di luar rumah, setelah menggunakan toilet, dan menjaga kebersihan kuku agar terhindar dari penyakit kecacingan tersebut.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat yang mempunyai anak usia 3-13 tahun di sarankan menggunakan jamban yang sehat untuk kebutuhan sehari hari memperhatikan penyediaan atau penampungan air jauh dari potensi penularan penyakit salah satunya penyakit kecacingan pada anak menerapkan perilaku gaya hidup sehat, mengutamakan kebersihan dan menghindari mengkonsumsi makanan yang tidak baik, serta melakukan edukasi mengenai kebersihan kuku, mencuci tangan setelah beraktivitas.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan bagi Puskesmas dapat memberikan edukasi kepada ibu dari anak tentang informasi bahwa pentingnya pengetahuan akan penyakit kecacingan serta bagaimana cara pencegahannya dan apa faktor faktor dari penyebabnya.

5.2.4 Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Melakukan sosialisasi tentang penyakit kecacingan pada anak agar masyarakat dapat memahami cara penanggulangan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga masyarakat dapat lebih waspada dan menjaga kebersihan dan kesehatan.

5.2.5 Bagi Universitas

Melakukan penyuluhan dengan cara memberi ruang untuk mahasiswa agar dapat terlibat dalam kegiatan kebersihan serta penyuluhan di bidang kesehatan daerah untuk memberi edukasi kepada masyarakat sekitar untuk membangun sanitasi yang lebih baik di sekitar lingkungan universitas dan pelayanan kesehatan lainnya maupun di wilayah masyarakat.

5.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat lebih mengali dalam terkait penyebab penyakit kecacangan serta lebih mengedukasi bagaimana cara mencegah dan memahami faktor faktor penyebab dari penyakit kecacangan dengan tujuan memperoleh upaya yang lebih baik kepada karakteristik masyarakat.